

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, mengenai Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Kerjasama MAN 2 dengan Puskesmas Cimanuk di Pandeglang, dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengelolaan Hubungan Masyarakat dalam Membangun Kerjasama MAN 2 dengan Puskesmas Cimanuk di Pandeglang menunjukkan bahwa proses perencanaan dilakukan secara sistematis dan terstruktur, dimulai dari komunikasi aktif untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan kedua belah pihak, penyusunan MoU sebagai kesepakatan formal, hingga monitoring dan evaluasi secara berkala. Proses perencanaan ini tidak hanya memperkuat jaringan dan komunikasi antara madrasah dan puskesmas, tetapi juga memastikan setiap program yang dirancang dapat berjalan efektif, terkoordinasi, dan memberikan manfaat optimal bagi siswa serta masyarakat sekitar. Hubungan masyarakat berperan sentral sebagai penghubung dan fasilitator, sehingga kerjasama lintas sektor dapat terbangun dengan baik dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan kesehatan di lingkungan madrasah.
2. Pelaksanaan pengelolaan hubungan masyarakat MAN 2 Pandeglang berjalan efektif melalui mekanisme komunikasi resmi, surat-menyurat, serta koordinasi lintas sektor yang diselenggarakan. Hubungan masyarakat berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara pihak internal madrasah dan eksternal seperti puskesmas, memastikan setiap program kesehatan, mulai dari skrining hingga penyuluhan, dapat terlaksana

dengan baik sesuai MoU yang telah disepakati. Sistem administrasi yang tertib dan dokumentasi yang rapi mendukung akuntabilitas serta kelancaran pelaksanaan program, sementara pertemuan rutin dan evaluasi bersama memastikan setiap kegiatan selalu sesuai dengan kebutuhan dan harapan kedua belah pihak.

3. Evaluasi dan hasil dalam pengelolaan hubungan masyarakat dalam Membangun Kerjasama MAN 2 dengan Puskesmas Cimanuk di Pandeglang menunjukkan bahwa pengelolaan hubungan masyarakat pengelolaan humas dalam kerjasama antara MAN 2 Pandeglang dengan Puskesmas menunjukkan bahwa seluruh tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring dan evaluasi, telah berjalan dengan efektif dan efisien. Humas berhasil memastikan setiap kegiatan kesehatan di madrasah terlaksana sesuai kesepakatan dan kebutuhan, didukung oleh administrasi yang baik dan komunikasi yang terjaga. Hasil nyata dari kerjasama ini adalah meningkatnya kualitas layanan kesehatan di lingkungan madrasah, tercapainya tujuan program kesehatan, serta terbangunnya citra positif dan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah dan puskesmas sebagai mitra strategis dalam mendukung pendidikan dan kesehatan siswa.

Evaluasi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Hubungan masyarakat dalam membangun kerjasama antara MAN 2 Pandeglang dengan Puskesmas Cimanuk menunjukkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi berjalan secara sistematis, efektif, dan terukur. Perencanaan dimulai dari komunikasi aktif dan koordinasi yang intensif, dilanjutkan dengan penyusunan MoU yang menjadi landasan kerjasama formal. Identifikasi kebutuhan dan harapan kedua belah pihak dilakukan secara menyeluruh, sehingga program yang

dijalankan benar-benar sesuai dengan kebutuhan madrasah dan kapasitas layanan puskesmas.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Kerjasama MAN 2 dengan Puskesmas Cimanuk di Pandeglang, diantaranya adalah:

1. Bagi Sekolah

Madrasah disarankan untuk terus memperkuat sistem komunikasi internal dan eksternal, serta memberikan dukungan penuh kepada tim humas dalam menjalankannya. Madrasah perlu menyediakan fasilitas dan pelatihan yang memadai agar humas mampu memahami dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang efektif, serta aktif dalam mengidentifikasi kebutuhan dan masalah kesehatan siswa. Selain itu, sekolah sebaiknya secara rutin mengadakan evaluasi bersama dengan pihak puskesmas untuk memadukan perkembangan program kesehatan dan menyesuaikan kebijakan sesuai kebutuhan.

2. Bagi Waka Humas

Penting untuk selalu meningkatkan kompetensi di bidang manajemen komunikasi dan administrasi, serta memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai pihak eksternal. Waka Humas perlu menginisiasi forum komunikasi rutin dengan puskesmas agar setiap program dapat direncanakan secara matang dan dievaluasi bersama. Selain itu, Waka Humas diharapkan mampu menjadi fasilitator yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan tenaga pendidik, serta memastikan seluruh informasi terkait program kesehatan tersampaikan dengan baik.

3. Bagi Tenaga Pendidik

Disarankan untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung program-program kesehatan yang dijalankan melalui kerjasama dengan puskesmas. Tenaga pendidik dapat menjadi agen perubahan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah, serta membantu manusia dalam menyosialisasikan program kesehatan kepada siswa. Selain itu, tenaga pendidik perlu memberikan masukan dan umpan balik kepada humas terkait pelaksanaan program, sehingga setiap kegiatan dapat dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya.

4. Bagi Siswa

Siswa perlu meningkatkan partisipasi aktif dalam seluruh program kesehatan yang diselenggarakan di sekolah, baik berupa pemeriksaan kesehatan, konsumsi tablet tambah darah, maupun kegiatan edukasi kesehatan. Siswa diharapkan mampu menjadi pelopor perilaku hidup sehat dan menyampaikan informasi yang diperoleh kepada teman sebaya maupun keluarga. Selain itu, siswa perlu berani menyampaikan keluhan atau kebutuhan kesehatan kepada pihak sekolah agar dapat segera ditindaklanjuti melalui kerjasama dengan puskesmas.

5. Bagi Puskesmas Cimanuk

Puskesmas Cimanuk terus memperkuat koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah, serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan. Puskesmas juga perlu secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang dijalankan bersama madrasah, serta terbuka terhadap inovasi dan masukan dari pihak madrasah. Selain itu, puskesmas dapat memperluas cakupan layanan dengan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat dan institusi pendidikan lainnya.

6. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan peluang bagi yang akan melakukan penelitian serupa di masa mendatang, disarankan untuk memperluas fokus penelitian pada berbagai aspek manajemen kehumasan, seperti strategi komunikasi krisis, pengelolaan konflik, serta inovasi dalam membangun kemitraan lintas sektor. Peneliti juga dapat melakukan studi komparatif dengan lembaga pendidikan lain untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai praktik terbaik pengelolaan humas dalam membangun kerjasama dengan puskesmas. Selain itu, peneliti diharapkan dapat memanfaatkan berbagai metode dan instrumen penelitian yang lebih beragam, seperti observasi lapangan, studi kasus mendalam, atau analisis dokumen, agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan aplikatif. Peneliti selanjutnya juga sebaiknya memperhatikan aspek permasalahan kehumasan yang mungkin muncul, baik dari sisi internal lembaga pendidikan maupun eksternal, seperti kendala komunikasi, keterbatasan sumber daya, atau dinamika hubungan antar lembaga. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi nyata dalam strategi pengembangan manajemen hubungan masyarakat yang lebih efektif, inovatif, dan adaptif terhadap tantangan yang dihadapi di lapangan, serta menjadi referensi penting bagi lembaga pendidikan dan mitra eksternal dalam membangun kemitraan yang berkelanjutan.